

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peran seorang ayah adalah untuk memastikan bahwa penanaman nilai-nilai agama merupakan dasar fundamental bagi pendidikan anak. Mengajar bukanlah tugas yang mudah bagi seorang ayah. Oleh karena itu, seorang pengajar atau seseorang yang memberikan ilmu harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang masalah yang dihadapi anak. Melalui ini, ayah dan anak dapat menjalin komunikasi yang efektif, memungkinkan ayah untuk mendidik dan membina potensi anak dengan lebih mudah.

Anak juga merupakan generasi penerus baik keluarga maupun bangsa. Oleh karena itu, sangat penting bagi kedua orang tua dalam unit keluarga dan lingkungan pendidikan untuk berperan penting dalam menanamkan berbagai bentuk bimbingan dan motivasi yang sesuai untuk membangun generasi penerus yang tangguh dan sukses sebagai individu. Akibatnya, selama tahun-tahun formatif, anak-anak mengalami berbagai tahap pertumbuhan dan perkembangan, termasuk perkembangan agama dan moral baik dalam pendidikan maupun interaksi mereka dalam masyarakat.

Dengan demikian, istilah perkembangan merujuk pada bagaimana seorang ayah yang berperan sebagai pengasuh menanamkan nilai-nilai agama yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Adaptasi adalah pendekatan ayah untuk mendorong anak-anaknya agar mau belajar,

bermain, dan menginternalisasi nilai-nilai agama. Dengan kehadiran seorang ayah di rumah, banyak transformasi pada anak usia dini yang membentuk perjalanan hidup mereka, meliputi perkembangan nilai-nilai agama, kepribadian, keterampilan sosial-emosional, kemampuan kognitif, serta kemampuan berbicara dan kecerdasan selama tahun-tahun awal mereka. Ayah yang mengasuh menanam benih selama masa genting ini.

Kehidupan yang baik dapat diamati melalui tindakan kita sehari-hari, seperti membantu orang tua kita, berdoa tepat waktu, dan menunjukkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua. Nampaknya ayah dan ibu mengajarkan prinsip-prinsip agama dengan mengenalkan anak pada konsep ketuhanan melalui mendongeng dan berbagi contoh dari kehidupan Nabi Muhammad, terutama sebelum tidur atau di waktu luang mereka. Penting untuk segera mempraktekkan perilaku yang baik terhadap anak perempuan kita .

B. Saran

1. Keluarga. Sebagai orang tua hendaknya lebih berhati-hati sebagai pembimbing utama dalam lingkungan rumah tangga sehingga orang tua atau yang biasa disebut dengan bapak harus lebih proaktif dan sering melakukan komunikasi dengan anaknya setiap saat, hendaknya bapak memberikan contoh langsung yang positif agar anak mampu meneladani kebiasaan yang baik sehingga kelak anak dapat berprestasi baik di dalam keluarga maupun di masyarakat luas.
2. Kepada para orang tua warga Desa Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dihimbau kepada para orang

tua bapak ibu sekalian agar tidak konsisten berdiam diri dalam mendidik anaknya untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral, melainkan bapak ibu harus aktif menggunakan berbagai cara, antara lain pendekatan personal dan keteladanan, sehingga dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, dalam tumbuh kembang anak, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak untuk masa depan.

3. Tidak hanya dalam lingkungan keluarga, dalam ranah pendidikan pemerintah, Kemendikbud, di bawah lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), didesak untuk mengawal secara efisien lembaga seperti sosialisasi orang tua agar baik orang tua maupun pendidik berperan aktif dalam pendidikan untuk efektif menanamkan nilai-nilai agama dengan penekanan yang kuat pada nilai-nilai yang tinggi dan toleransi, karena Indonesia memiliki keanekaragaman budaya, suku, dan agama, dimana kita dituntut untuk memiliki rasa toleransi yang kuat ..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN